

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMA ISLAM SUDIRMAN AMBARAWA**



**Disusun oleh:**

**Nama : Muhammad Rosikhul Ulum**  
**NIM : 7101408113**  
**Prodi : Pendidikan Ekonomi (Koperasi)**

**FAKULTAS EKONOMI**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**2012**

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES,

Hari : Senin

Tanggal : 8 Oktober 2012

Disahkan oleh:

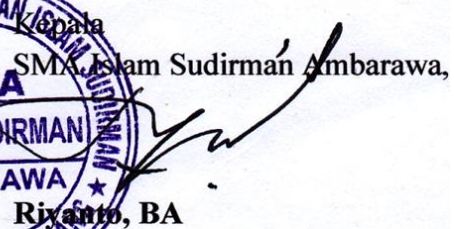
Koordinator dosen pembimbing,



**Ir. Nur Rahayu Utami, M. Si**  
**NIP. 196210281988032002**



Kepala  
SMA Islam Sudirman Ambarawa,  
Riyanto, BA



Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes,

**Drs. Masugino, M.Pd.**  
**NIP 19520721 198012 1 001**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT karena anugerahNya laporan Praktik Pengalaman Lapangan II ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Penyusunan laporan ini merupakan bukti dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan sekaligus untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dan penguasaan saya, selaku mahasiswa praktikan dalam melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan tersebut.

Tersusunnya laporan PPL 2 ini adalah berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini tidak lupa penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmojo, M.Si Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Riyanto, BA Kepala SMA Islam Sudirman Ambarawa.
3. Indrian Istyawati, S.Pd. koordinator guru pamong SMA Islam Sudirman Ambarawa.
4. Marlia, SE. Guru Pamong Ekonomi SMA Islam Sudirman Ambarawa.
5. Drs. Masugino, M.Pd kepala Pusat PPL Universitas Negeri Semarang.
6. Ir Nur Rahayu Utami, M.Pd dosen koordinator PPL SMA Islam Sudirman Ambarawa.
7. Dr. St. Sunarto, MS. Dosen Pembimbing PPL.
8. Bapak Ibu guru dan karyawan SMA Islam Sudirman Ambarawa.
9. Siswa-siswi SMA Islam Sudirman Ambarawa.

Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi mahasiswa yang melaksanakan PPL sebagai calon pendidik dan tenaga profesional. Akhirnya, kritik dan saran sangat penulis harapkan demi perbaikan pelaksanaan PPL tahap selanjutnya.

Ambarawa, 8 Oktober 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	
HALAMAN PENGESAHAN .....	
KATA PENGANTAR .....	
DAFTAR ISI .....	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang .....	
B. Tujuan .....	
C. Manfaat .....	
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan .....	
B. Dasar Konseptual .....	
C. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan .....	
D. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan .....	
E. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan .....	
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu .....	
B. Tempat .....	
C. Tahapan Kegiatan .....	
D. Materi Kegiatan .....	
E. Proses Pembimbingan .....	
F. Hal-hal yang Menghambat dan Mendukung .....	
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan.....	
B. Saran.....	
REFLEKSI DIRI	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib diambil oleh mahasiswa yang mengambil program studi kependidikan yang diselenggarakan oleh lembaga Penghasil Tenaga Kependidikan (LPTK) yang dalam hal ini adalah UNNES. Maju dan mundurnya pendidikan dalam suatu bangsa erat kaitannya dengan mutu perguruan tinggi yang mencetak tenaga kependidikan/guru.

Melalui pendidikan nasional diharapkan dapat meningkatkan kemampuan, mutu kehidupan dan martabat manusia yang beriman, berbudi pekerti, berpengetahuan, berkepribadian dan memiliki rasa tanggungjawab.

Kegiatan PPL di Universitas Negeri Semarang dilakukan dalam 2 tahap yaitu PPL I dan PPL II. Kegiatan yang dilakukan dalam PPL I dengan bobot mata kuliah 2 SKS berupa pengamatan atau observasi terhadap keadaan fisik sekolah dan dilaksanakan dalam waktu dua minggu. Sedangkan PPL II dengan bobot mata kuliah 4 SKS merupakan lanjutan dari PPL I dan merupakan PPL yang sesungguhnya yaitu melakukan praktik mengajar serta menganalisis suatu program pembelajaran secara langsung.

Dengan demikian sebagai calon tenaga pendidik/guru diperlukan suatu kemampuan yang profesional guna menyiapkan diri dalam rangka ikut mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi di dalam dunia pendidikan pada khususnya. Oleh karena itu PPL merupakan jembatan awal bagi calon guru untuk lebih mengenal dunia kependidikan dalam arti sesungguhnya. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa PPL merupakan pembekalan secara khusus terhadap kenyataan yang ada baik mengenai lingkungan, subyek maupun proses pendidikan.

## **B. Tujuan**

Berdasarkan keputusan Rektor UNNES No. 35/O/2006, bab I pasal 3 disebutkan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktik agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Selain itu, Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial ( UPT PPL , 2006 : 5).

## **C. Manfaat**

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

### **1. Bagi Praktikan**

- ✓ Mengetahui keadaan sekolah serta mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran di sekolah latihan tersebut.
- ✓ Memperoleh pengetahuan dan wawasan tentang pelaksanaan pendidikan, baik dari segi materi pembelajaran, sikap, dan pengelolaan kelas..
- ✓ Dapat mempraktikkan ilmu yang diperolehnya selama di bangku kuliah melalui proses pembelajaran di dalam kelas yang dibimbing oleh guru pamong

### **2. Bagi sekolah latihan**

- ✓ Meningkatkan kualitas pendidik dan Menambah keprofesionalan guru

### **3. Bagi Perguruan Tinggi (UNNES)**

- ✓ Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian
- ✓ Memperluas dan meningkatkan jaringan serta kerjasama dengan sekolah terkait.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

Berdasarkan SK Rektor Universitas Negeri Semarang No. 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang disebutkan bahwa:

1. Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.
2. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

#### **B. Dasar Konseptual**

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.
2. Universitas Negeri Semarang bertugas untuk menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari: tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya.
3. Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyelenggarakan layanan dan konseling untuk peserta didik di sekolah.
4. Tenaga pendidik adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pelatihan kepada peserta didik di sekolah.
5. Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah.

6. Tenaga kependidikan lainnya adalah Perancang Kurikulum, Ahli Teknologi Pendidikan, Ahli Administrasi Pendidikan, Analisator Hasil Belajar, dan Tutor Pamong Belajar yang bertugas menurut kewenangan masing-masing.
7. Kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya para mahasiswa calon tenaga kependidikan wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

### **C. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

### **D. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi paedagogik, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

### **E. Prinsip-Prinsip Praktik Pengalaman Lapangan**

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah/tempat latihan.
2. PPL harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan propinsi/kabupaten/kota dan sekolah latihan serta lembaga-lembaga terkait lainnya.
3. PPL yang dimaksud meliputi PPL I dan PPL II, dilaksanakan secara simultan.
4. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat oleh tugas-tugas pembimbingan.



5. Pembimbingan mahasiswa PPL tidak boleh lepas begitu saja dan tidak diserahkan sepenuhnya kepada pihak sekolah atau tempat latihan, UNNES, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan propinsi/kabupaten/kota, dan pihak-pihak terkait lainnya memiliki tanggung jawab secara proporsional sesuai dengan prosedur yang berlaku terhadap keberhasilan mahasiswa praktikan.
6. PPL tidak dapat diganti dengan micro teaching atau peer teaching . PPL harus tetap dilaksanakan di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya yang menyediakan kondisi berlangsungnya PBM/latihan.
7. Mahasiswa praktikan harus melaksanakan seluruh komponen tugas dan kegiatan PPL sesuai dengan peraturan yang berlaku dan mahasiswa PPL bukan pengganti guru pengajar di sekolah latihan atau pamong di tempat latihan lainnya.
8. Mahasiswa yang melaksanakan PPL tidak diperbolehkan menempuh mata kuliah lainnya.

### **BAB III**

#### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dilaksanakan mulai pada tanggal 30 Juli 2012 sampai pada tanggal 18 Oktober 2012 dengan perincian:

- Tanggal 6 s.d 11 Agustus 2012 adalah pelaksanaan PPL I
- Tanggal 27 Agustus s.d. 18 Oktober 2012 adalah pelaksanaan PPL II

#### **B. Tempat**

Tempat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah di SMA Islam Sudirman Ambarawa.

#### **C. Tahapan Kegiatan**

Selama kegiatan PPL di SMA Islam Sudirman Ambarawa tahapan kegiatan yang dilaksanakan adalah:

Jenis Kegiatan	Tempat Kegiatan	Tanggal
<b>KEGIATAN AWAL</b>		
a. Upacara Penerjunan	Lapangan Rektorat UNNES	30 Juli 2012
b. Penerimaan di sekolah latihan	Ruang Multimedia SMA Islam Sudirman Ambarawa	4 Agustus 2012
<b>PPL I</b>	SMA Islam Sudirman Ambarawa	6 - 11 Agustus 2012
a. Orientasi		
b. Observasi		
c. Pengamatan model pembelajaran		
d. Penyusunan perang-		

kat pembelajaran e. Penyusunan laporan PPL I f. Kegiatan-kegiatan lainnya (ekstra kurikuler)		
PPL II a. Pengajaran terbimbing b. Pengajaran mandiri c. Ujian Praktik Mengajar d. Penyusunan Laporan PPL II	SMA Islam Sudirman Ambarawa	27 Agustus s.d. 18 Oktober 2012
KEGIATAN AKHIR Upacara penarikan	SMA Islam Sudirman Ambarawa	18 Oktober 2012

#### **D. Materi Kegiatan**

Materi kegiatan yang dilakukan di sekolah praktikan berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar yang meliputi observasi keadaan fisik sekolah dan pelatihan mengajar dalam uraian berikut:

##### **1. Pengenalan Lapangan**

Telah dilaksanakan pada PPL I dengan materi observasi lingkungan sekolah dan lingkungan pendidikannya (proses KBM).

##### **2. Pengajaran Model**

Telah dilaksanakan pada PPL I dengan mengamati guru pamong mengajar. Praktikan menyaksikan pelaksanaan KBM oleh guru pamong di dalam kelas. Selain itu selama PPL II praktikan juga melakukan observasi terhadap cara

mengajar praktikan lain dengan tujuan untuk mendapat masukan dari teman yang lain.

### **3. Pembuatan Perangkat Pembelajaran**

Sebelum mengadakan KBM di dalam kelas praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam KBM di dalam kelas yang meliputi:

#### 1) Program Tahunan (Prota)

Program tahunan memuat alokasi waktu untuk setiap pokok bahasan dalam satu tahun pelajaran. Fungsinya sebagai acuan untuk membuat program semester.

#### 2) Program Semester (Promes)

Program semester merupakan salah satu program yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester.

#### 3) Silabus

Silabus adalah seperangkat rencana dan pengaturan tentang kegiatan pembelajaran, pengelolaan kelas, dan penilaian hasil belajar yang tujuannya membantu guru dalam menjabarkan kompetensi dasar menjadi perencanaan belajar mengajar.

Silabus harus menjawab permasalahan berikut:

- a. Kompetensi yang akan dikembangkan pada siswa
- b. Cara mengembangkannya
- c. Cara mengetahui pencapaian kompetensi dari siswa

#### 4) Rencana Pembelajaran

Rencana pembelajaran merupakan persiapan mengajar guru untuk setiap pertemuan yang berfungsi sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar di dalam kelas agar dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

### **4. Pengajaran Terbimbing**

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan praktikan dengan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Bimbingan ini meliputi penyusunan perangkat pembelajaran yang meliputi: Prota, Promes,

Rincian Minggu Efektif, Silabus dan Rencana Pembelajaran. Pelatihan mengajar memberikan wacana baru bagi praktikan mengenai bagaimana sebaiknya guru mengajar di kelas.

Sesuai dengan tujuan dan fungsi PPL mahasiswa praktikan dituntut untuk memiliki kemampuan agar dalam melaksanakan kegiatan PPL tidak mengalami banyak masalah. Artinya seorang calon guru dituntut untuk menguasai keterampilan-keterampilan yang harus diterapkan dalam proses belajar mengajar. Hal ini dimaksudkan agar proses belajar mengajar berhasil secara maksimal. Adapun yang dimaksud adalah:

a. Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran

Sebelum pelajaran dimulai praktikan membuka pelajaran dengan menanyakan kembali materi sebelumnya atau menanyakan hal-hal menarik bagi siswa yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan siswa agar siswa termotivasi. Sedangkan di akhir pelajaran praktikan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya ataupun menjelaskan tentang mekanisme tugas yang diberikan atau refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.

b. Keterampilan Menjelaskan

Seperti halnya seorang guru, praktikan berusaha untuk menyampaikan materi pelajaran dengan jelas sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Materi pelajaran disampaikan secara berurutan sesuai dengan pokok bahasan, dari materi pelajaran yang lebih mudah ke materi pelajaran yang lebih sulit agar siswa dapat menerima materi dengan jelas.

c. Keterampilan Bertanya

Dalam kegiatan belajar mengajar, untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menguasai materi maka praktikan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan materi yang disampaikan.

d. Keterampilan Memberikan Penguatan

Memberikan penguatan merupakan salah satu unsur penting yang harus dilakukan guru dalam KBM, karena akan memberikan motivasi siswa untuk

meningkatkan usahanya dalam belajar. Penguatan yang diberikan berupa pujian seperti: bagus, pintar, dll.

e. Keterampilan Mengadakan Variasi

Agar dalam KBM siswa tidak merasa bosan, maka perlu adanya variasi dalam pembelajaran. Variasi ini dimaksudkan agar siswa tertarik untuk memperhatikan materi yang disampaikan. Variasi yang praktikan lakukan adalah variasi model mengajar dan variasi dalam menggunakan alat serta media pembelajaran.

f. Keterampilan Memimpin Diskusi

Salah satu pembelajaran yang dilakukan adalah diskusi kelompok. Diskusi ini bertujuan mengembangkan kemampuan berpikir dan berkomunikasi dengan siswa. Praktikan berfungsi memonitor berlangsungnya diskusi.

g. Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil

Keterampilan mengorganisasikan, membimbing serta memudahkan siswa dalam belajar merupakan salah satu hal yang perlu ditekankan dalam pembelajaran kelompok kecil, sedangkan yang perlu ditekankan dalam pembelajaran individual adalah mengadakan pendekatan secara pribadi.

h. Keterampilan Mengelola Kelas

Dalam KBM praktikan berusaha untuk mengelola kelas sebaik mungkin, menciptakan serta memelihara kondisi mengajar secara maksimal serta mengembalikan kondisi belajar secara optimal apabila terdapat gangguan.

i. Keterampilan Evaluasi

Evaluasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi pelajaran. Evaluasi dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan lisan, pemberian tugas, dan mengadakan ulangan harian yang disesuaikan dengan materi yang disampaikan.

## **5. Pengajaran Mandiri**

Pengajaran mandiri dimaksudkan agar praktikan dapat menguasai kelas tanpa bantuan atau pantauan dari guru pamong dengan terlebih dahulu

mengkonsultasikan perangkat pembelajaran pada guru pamong. Sehingga praktikan lebih mempunyai kebebasan berkreasi dalam memberikan materi.

#### **6. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar**

Akhir dari praktik mengajar selama PPL adalah ujian. Ujian ini dilaksanakan sesuai kesepakatan antara guru pamong dan dosen pembimbing. Pelaksanaan ujian dilakukan hanya sekali yaitu pada minggu-minggu terakhir sedangkan pengamatan dilakukan sebanyak 7 kali dengan sistem dualisme penilaian, artinya penilaian dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

#### **7. Pembimbingan Penyusunan Laporan**

Bimbingan ini dilakukan dalam penyusunan laporan PPL II dan berbagai kegiatan yang dilakukan oleh praktikan selama PPL II. Penyusunan laporan ini juga dibantu oleh dosen pembimbing dan dosen koordinator sekolah latihan.

### **E. Proses Pembimbingan**

Dalam melaksanakan kegiatan PPL II praktikan mendapat bimbingan baik dari guru pamong maupun dari dosen pembimbing.

- a. Dalam pembuatan Prota, Promes, Silabus, dan Rencana Pembelajaran praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong untuk mendapat masukan dan perbaikan jika terdapat kekeliruan.
- b. Sebelum mengajar praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong tentang materi dan metode yang akan digunakan.
- c. Sebelum dan sesudah melaksanakan ujian praktik mengajar di dalam kelas praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing.
- d. Dalam pembuatan laporan PPL II guru pamong dan dosen pembimbing dilibatkan dalam memberikan masukan dan mengoreksi jika terdapat kekeliruan baik dalam segi isi maupun tata bahasa.

### **F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat**

Selama kegiatan PPL II praktikan menemukan hal-hal yang mendukung maupun yang menghambat pelaksanaan PPL.

a. Hal-hal yang mendukung

- Guru pamong yang selalu membantu praktikan setiap kali praktikan membutuhkan bimbingan dan arahan.
- Proses bimbingan yang berjalan lancar
- Adanya kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan mahasiswa praktikan sehingga memperlancar pelaksanaan program PPL

b. Hal-hal yang menghambat

- Kurangnya koordinasinya antara praktikan dengan UPT PPL UNNES
- Kurangnya pengalaman praktikan tentang proses pembelajaran terutama dalam manajemen kelas yang sebenarnya sangat penting dalam proses belajar mengajar.



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) di SMA Islam Sudirman Ambarawa telah berjalan dengan baik tanpa ada kesulitan yang berarti. Sebagai seorang guru praktikan mempunyai tugas yaitu merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Pedoman utama dalam penyusunan perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru praktikan harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.

#### **B. Saran**

Sebagai penutup saya sebagai mahasiswa PPL turut memberikan saran sebagai berikut:

1. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan sekolah latihan tempat PPL agar dapat melakukan tugas-tugasnya dengan baik, dan untuk dapat memanfaatkan sebaik-baiknya kegiatan ini untuk bekal ketika terjun di masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.
2. Kepada SMA Islam Sudirman Ambarawa agar lebih memantapkan lagi pelaksanaan tata tertib dan kegiatan-kegiatan lain yang mendukung kegiatan proses pembelajaran.
3. Kepada siswa-siswi SMA Islam Sudirman Ambarawa agar terus giat dan rajin belajar untuk meraih prestasi, baik bidang akademik maupun non akademik demi mewujudkan siswa yang prima dalam prestasi, santun dalam perilaku.
4. Kepada UNNES supaya terus menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan SMA Islam Sudirman Ambarawa.
5. Kepada UNNES agar lebih memperhatikan mahasiswa PPL dalam bimbingan pelaksanaan PPL.

## **REFLEKSI DIRI**

SMA Islam Sudirman Ambarawa yang terletak di Jl. Jendral Sudirman No. 2a Ambarawa merupakan tempat dimana praktikan melaksanakan program PPL I dan PPL II. Dalam PPL ini, mahasiswa praktikan akan melakukan praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku disekolah atau tempat latihan. Kegiatan ini ditempuh kurang lebih selama 3 bulan yaitu PPL I selama dua minggu dan selebihnya pelaksanaan PPL II. Dalam kegiatan PPL di SMA Islam Sudirman Ambarawa, praktikan diberi kesempatan seluas-luasnya oleh pihak sekolah untuk menggali pengetahuan yang berkaitan dengan administrasi sekolah maupun aktualisasi KBM di lapangan.

Berikut adalah beberapa simpulan yang dapat praktikan simpulkan dari kegiatan PPL II yang dilaksanakan di SMA Islam Sudirman Ambarawa.

### **1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Ekonomi**

#### **a. Kekuatan Mata Pelajaran Ekonomi**

Ekonomi sebagai salah satu mata pelajaran yang berfungsi mengembangkan kemampuan siswa dalam menganalisis, mencatat, menghitung, mengukur, dan menerapkan tindakan ekonomi yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Ekonomi sebagai salah satu disiplin Ilmu Pengetahuan Sosial menjadi pendukung bagi keberadaan ilmu-ilmu yang lain. Oleh karena itu siswa diharapkan memiliki penguasaan ekonomi sehingga dapat berguna bagi siswa dalam berkompetensi di masa depan.

#### **b. Kelemahan Mata Pelajaran Ekonomi**

Dalam mempelajari pelajaran ekonomi siswa sering mengalami kesulitan karena jarang memiliki laborat sehingga membuat siswa berpikir secara abstrak dan pada akhirnya membuat siswa merasa kesulitan dalam mempelajarinya. Siswa sering menganggap pelajaran ekonomi merupakan pelajaran hafalan sehingga merupakan mata pelajaran yang sulit dan cenderung ditakuti siswa.

### **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Ketersediaan sarana dan prasarana tidak dapat dipungkiri sangat berpengaruh pada proses pembelajaran. Keberadaan sarana dan prasarana yang memadai diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran yang akan bermuara pada meningkatnya prestasi belajar siswa. Sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan belajar mengajar di SMA Islam Sudirman Ambarawa cukup baik dan lengkap untuk menunjang semua kegiatan baik yang bersifat intakurikuler maupun ekstrakurikuler. Sarana yang disediakan oleh sekolah untuk menunjang bidang akademik siswapun cukup memadai mulai dari buku paket, LKS, maupun media lainnya yang dipersiapkan oleh para guru secara mandiri yang dapat digunakan untuk mendukung dalam proses pembelajaran. Selain itu, perpustakaan sekolah juga banyak menyediakan buku-buku yang dapat digunakan sebagai referensi. Pembuatan Program Tahunan (Prota) dan Program semesteran (Promes) pun telah

disesuaikan dengan kurikulum yang baru. Administrasi dan kalender pendidikan seolah dirancang dan disusun dengan baik sehingga segala kegiatan pendidikan lebih terprogram dan lebih memudahkan dalam pelaksanaannya oleh semua pihak. Pembenahan sarana dan prasarana selalu dilakukan oleh pihak sekolah secara kontinu, seperti dengan pemasangan LCD di setiap kelas, adanya fasilitas *hotspot area*, dan juga pembenahan-pembenahan lainnya yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan di SMA Islam Sudirman Ambarawa.

### **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Kualitas guru pamong mata pelajaran ekonomi di SMA Sudirman Ambarawa sudah baik. Interaksi antara guru dan siswa dalam proses belajar mengajar juga sudah baik sehingga situasi belajar mengajar berjalan kondusif. Guru pamong cukup berhasil dalam menyampaikan materi terhadap siswanya di dalam kelas. Beliau juga dapat mengelola kelas dengan baik sehingga dapat mengkondisikan siswanya dalam kelas. Demikian juga dalam membimbing praktikan dalam melaksanakan tugasnya. Guru pamong selalu memberikan pengarahan-pengarahan serta saran-saran setiap kali praktikan berkonsultasi baik tentang perangkat pembelajaran maupun yang berkaitan dengan pengelolaan kelas. Guru pamong juga memberikan masukan kepada praktikan mengenai kekurangan-kekurangan praktikan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Begitu pula dengan dosen pembimbing yang telah memberikan pengarahan-pengarahan serta saran-saran dan mendengarkan keluh kesah praktikan tentang pengajaran di kelas. Sehingga dosen pembimbing bisa memberikan masukan-masukan yang sangat berarti bagi praktikan guna melaksanakan pembelajaran di dalam kelas.

### **4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan**

Setelah melaksanakan kegiatan PPL II di SMA Sudirman Ambarawa praktikan dapat menyimpulkan bahwa kualitas pembelajaran ekonomi sudah cukup baik dan proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Pembelajaran yang dilakukan berpedoman pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang menekankan pada ketercapaian kompetensi siswa baik secara individual maupun klasikal. Metode pembelajaran yang digunakan bervariasi sehingga siswa tidak jenuh untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar.

### **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Program PPL merupakan wadah bagi praktikan dalam mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari selama kuliah guna mencari bekal pengalaman yang cukup untuk menghadapi dunia kerja setelah lulus kuliah. Patut diakui bahwa praktikan masih sangat minim pengalaman, sehingga program ini sangat dimanfaatkan untuk belajar lebih dalam lagi mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan dunia pendidikan. Praktikan menyadari bahwa masih belum banyak kontribusi yang dapat diberikan, namun praktikan selalu berusaha semaksimal mungkin untuk mengikuti setiap program yang telah direncanakan oleh pihak sekolah.

## **6. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL II**

Dengan adanya kegiatan PPL II kemampuan dan kesiapan diri praktikan untuk menjadi seorang guru menjadi bertambah. Hal ini karena dalam kegiatan PPL II praktikan benar-benar menjalankan tugas seperti halnya seorang guru, yaitu mengajar siswa, melihat kondisi siswa di dalam kelas, cara mengelola siswa di dalam kelas. Dari kegiatan ini praktikan mendapatkan keterampilan yang meliputi kemampuan mengajar, mengelola kelas, memahami karakter siswa dalam proses pembelajaran.

## **7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES**

Untuk sekolah latihan diharapkan dapat lebih baik lagi dalam mengembangkan pendidikan yang berkualitas, guna mencetak generasi penerus bangsa yang berkualitas pula. Pendidikan karakter agar lebih ditekankan dalam kegiatan pembelajaran, dengan tujuan agar siswa memiliki kepribadian yang luhur serta intelektual yang tinggi. Guru sebagai pemeran utama disini, agar lebih meningkatkan kompetensi yang dimiliki agar dapat meningkatkan pula kualitas pendidikan. Untuk UNNES sebagai partner disini, semoga dapat selalu menjalin kerja sama yang baik dengan sekolah-sekolah partner secara kontinu. Sehingga diharapkan akan mampu memberikan manfaat bagi kedua belah pihak guna tercapainya pendidikan yang berkualitas di Indonesia.

Semarang, 8 Oktober 2011

Megetahui  
Guru Pamong Ekonomi

Guru Praktikan

**T.Wahyu, S.Pd.**  
**NIP. 195308121986102003**

**Muhammad Rosikhul Ulum**  
**NIM. 7101408113**